

Implementasi *E-Audit System* pada Proses Reviu Laporan Keuangan UO TNI AD oleh APIP

Muharram Belle* , Ika Sartika
Sekolah Pascasarjana IPDN, Indonesia
Email: muharram261@gmail.com*

Kata Kunci

E-audit,
Reviu Laporan
Keuangan
UO TNI AD
APIP.

Abstrak

Dalam era digital yang berkembang pesat, transformasi teknologi telah menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk dalam proses audit keuangan. Unit Organisasi (UO) TNI Angkatan Darat (AD) sebagai institusi strategis membutuhkan sistem pengawasan keuangan yang akurat, efisien, dan transparan. Namun, proses reviu laporan keuangan selama ini masih menghadapi berbagai kendala seperti keterlambatan akses data, risiko human error dalam pemeriksaan manual, serta keterbatasan jangkauan reviu. Implementasi sistem e-Audit diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut sekaligus meningkatkan kualitas pengawasan keuangan internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Implementasi E-Audit System Pada Proses Reviu Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data Reviu Laporan keuangan di UO TNI AD. Teori yang digunakan adalah Limited Assurance, yang membahas tentang Pengguna laporan keuangan membutuhkan berbagai tingkat kepercayaan terhadap informasi yang disajikan. Adapun tujuan reviu Laporan keuangan UO TNI AD adalah untuk membantu terlaksananya penyelenggaraan akuntansi dan penyajian Laporan Keuangan UO TNI AD. Hasil penelitian ini menggambarkan reviu LK yang dipengaruhi oleh E-Audit System yang digunakan, Kualitas Audity, APIP yang melaksanakan proses reviu. Manfaat Implementasi E-Audit System ini akan mereduksi waktu pemeriksaan, meningkatkan ketelitian, serta memiliki jangkauan data yang lebih komprehensif.

Keywords

E-audit,
Financial Statement
Review,
UO TNI AD
APIP.

Abstract

In the rapidly growing digital era, technological transformation has become an urgent need in various sectors, including in the financial audit process. The Organizational Unit (UO) of the Army (AD) as a strategic institution requires an accurate, efficient, and transparent financial supervision system. However, the financial statement review process has so far still faced various obstacles such as delays in data access, the risk of human error in manual audits, and limited review reach. The implementation of the e-Audit system is expected to be a solution to overcome these challenges while improving the quality of internal financial supervision. This research aims to determine the effectiveness of the implementation of the E-Audit System in the financial report review process conducted by the Government Internal Supervisory Apparatus (APIP). This study uses a qualitative method with data from the financial report review at UO TNI AD.which defines a business process as "measurable and structured activities to produce certain outputs for specific entities." The objective of the financial report review at UO TNI AD is to assist in the implementation of accounting and the presentation of financial reports for UO TNI AD. The results of this study describe the financial report review influenced by the E-Audit System used, Audit Quality, and APIP that carries out the review process. The benefits of implementing this E-Audit System will reduce examination time, increase accuracy, and have a more comprehensive data range.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang (Ayu et al., 2024), termasuk audit, telah menjadi suatu keharusan. Eaudit, yang merupakan proses audit yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dan teknologi informasi, menawarkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan pemeriksaan manual yang lebih tradisional. Menurut laporan dari International Federation of Accountants (IFAC, 2020), penggunaan teknologi dalam audit dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit secara signifikan (Muhammad Fauzi Ilmi et al., 2024). Namun, meskipun banyak organisasi yang beralih ke eaudit, masih terdapat gap yang mencolok antara penggunaan eaudit dan pemeriksaan manual. Gap ini mencakup aspek teknologi, keterampilan auditor, serta kepercayaan stakeholder terhadap hasil audit.

Keandalan laporan keuangan dan kualitas data dipengaruhi oleh akses data, risiko manipulasi manual (Asnida et al., 2021), dan keterbatasan jangkauan reviu pada Laporan Keuangan (LK). Akses data yang lambat menghambat proses penyusunan laporan keuangan, menyebabkan keterlambatan pelaporan dan potensi hilangnya informasi yang relevan. Kemudian proses manual dalam pengolahan data juga menyumbang kesalahan dan manipulasi, baik yang disengaja maupun tidak (Putri, 2024). Selanjutnya Reviu yang tidak memadai, baik karena keterbatasan sumber daya, waktu, atau teknologi, meningkatkan risiko bahwa kesalahan dan manipulasi tidak terdeteksi. Ketiga risiko ini menekankan pentingnya sistem pengendalian internal yang kuat, teknologi informasi yang handal, dan sumber daya manusia yang kompeten dalam proses pelaporan keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, dengan penerapan e-audit diyakini mampu mengatasi berbagai kelemahan pengawasan konvensional, seperti keterlambatan akses data, risiko manipulasi manual, dan keterbatasan jangkauan reviu pada Laporan Keuangan (Mubiroh, 2019).

Tiga elemen kunci pada Sistem keuangan pemerintah yang modern adalah digitalisasi, real-time processing, dan akses data langsung. Perubahan dari sistem manual ke sistem digital merupakan langkah penting menuju efisiensi dan transparansi. Sistem digitalisasi meliputi penggunaan perangkat lunak, penyimpanan data dan Interaksi digital. Pengawasan dilakukan secara Real-time Processing merupakan pengawasan untuk memproses dan menganalisis data keuangan secara langsung yang lebih tepat waktu dan akurat. Manfaatnya meliputi pengambilan keputusan yang lebih baik, Deteksi kecurangan yang lebih efektif, pemantauan kinerja yang lebih efisien. Akses data langsung dari sistem keuangan pemerintah memberikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar. E-audit memungkinkan pengawasan dilakukan secara digital, real-time, dan berbasis data yang langsung diakses dari sistem keuangan pemerintah (Zahrantiara & Oktari, 2024).

Dalam penelitian ini indentifikasi masalah yang diangkat adalah adanya gap antara pelaksanaan reviu Laporan keuangan secara manual dibandingkan dengan menggunakan teknologi e-audit terkait efisiensi dan efektifitas. Namun, meskipun teknologi e-Audit memiliki banyak keuntungan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan akan keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain itu, perlindungan data dan keamanan informasi juga menjadi perhatian utama dalam implementasi teknologi e-Audit. Oleh karena itu, penting

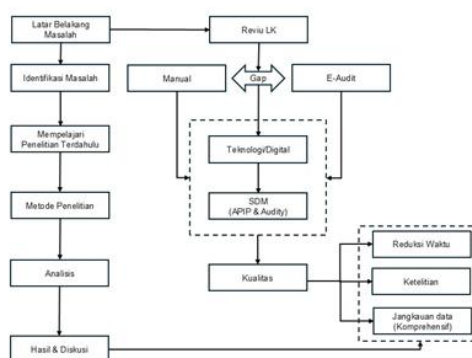
bagi auditor untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan pemahaman tentang teknologi e-Audit agar dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam proses audit keuangan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana mengoptimalkan manfaat teknologi e-Audit dalam proses audit keuangan di UO TNI AD?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi teknologi e-Audit di UO TNI AD. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan hambatan-hambatan yang muncul selama proses implementasi teknologi tersebut. Dengan demikian, dapat diidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengoptimalkan manfaat teknologi e-Audit dalam proses audit keuangan di UO TNI AD.

Pendekatan manual cenderung menyita waktu, berpotensi terjadinya kesalahan administratif, dan terbatas dari segi efisiensi data. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa eaudit tidak hanya sekadar penggantian metode manual, tetapi juga memerlukan perubahan dalam paradigma berpikir auditor (Fahlevvi et al., 2025). Sekitar 60% auditor merasa kurang siap untuk beradaptasi dengan teknologi baru, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk pelatihan dan pengembangan keterampilan yang lebih baik (Maulana et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa gap antara eaudit dan pemeriksaan manual tidak hanya terletak pada alat yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan dan kemampuan auditor itu sendiri. Dalam konteks organisasi militer, khususnya di TNI Angkatan Darat, evaluasi kinerja dan akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting. Salah satu instrumen yang digunakan untuk memastikan hal ini adalah melalui reviu Laporan Keuangan (LK). Reviu LK di Unit Organisasi (UO) TNI AD bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran, serta memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan unit tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk: (1) mengevaluasi efektivitas e-Audit System dalam meningkatkan kualitas reviu laporan keuangan, (2) mengidentifikasi tantangan implementasi, dan (3) merumuskan rekomendasi strategis untuk optimalisasi sistem. Manfaat penelitian meliputi kontribusi akademis dalam literatur teknologi audit serta praktis bagi UO TNI AD dan APIP dalam memperkuat tata kelola keuangan berbasis digital. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi organisasi militer dan instansi pemerintah lainnya dalam mengadopsi teknologi audit yang lebih maju.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Penelitian

Sumber: Analisis peneliti, 2024

Penerapan teknologi e-Audit juga membantu dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan manusia dalam proses audit (Agung, 2014). Dengan adanya sistem otomatis yang dapat melakukan analisis data secara cepat dan akurat, risiko human error dapat dikurangi secara signifikan. Selain itu, teknologi e-Audit juga memungkinkan auditor untuk mengakses informasi secara online dan terpusat, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan audit. Dengan demikian, metode audit yang menggunakan teknologi e-Audit dapat memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien dalam mengawasi dan mengelola keuangan TNI AD.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang membahas terkait Reviu laporan Keuangan dengan sudut pandang teori Limited Assurance. Teori tersebut membahas tentang Pengguna laporan keuangan membutuhkan berbagai tingkat kepercayaan terhadap informasi yang disajikan melalui hasil data sekunder dari laporan pelaksanaan kegiatan.

Dalam perspektif penelitian manajemen audit, penting untuk memperhatikan bagaimana teknologi e-Audit dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit keuangan di UO TNI AD. Selain itu, perlu juga dilihat bagaimana teknologi ini dapat membantu dalam mendeteksi potensi risiko dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan. Dengan memahami secara mendalam manfaat dan tantangan yang terkait dengan implementasi teknologi e-Audit, UO TNI AD dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan keberhasilan dalam penggunaan teknologi ini dalam proses audit keuangan mereka.

Reviu Laporan Keuangan (LK) di UO TNI AD, Selain itu penting juga untuk mengevaluasi apakah sistem dan infrastruktur yang ada di UO TNI AD sudah siap untuk mengimplementasikan teknologi e-Audit. Hal ini meliputi ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam menggunakan teknologi tersebut, serta kecukupan dukungan dari pihak manajemen dalam menerapkan perubahan yang diperlukan. Dengan melakukan review mendalam terhadap laporan keuangan di UO TNI AD, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan organisasi tersebut dan memastikan transparansi dan akuntabilitas yang diperlukan.

Reviu secara manual di UO TNI AD, dapat memakan waktu dan tenaga yang cukup besar, sehingga implementasi teknologi e-Audit diharapkan dapat mempercepat proses evaluasi dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi dalam melakukan audit. Oleh karena itu, penting bagi UO TNI AD untuk segera mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan teknologi ini agar dapat terus bersaing dan memenuhi standar audit yang semakin meningkat.

Reviu secara digital menggunakan e-Audit, dengan menggunakan teknologi e-Audit, proses review dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat. Selain itu, data dan informasi yang terkumpul juga dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat, sehingga memungkinkan tim audit untuk melakukan analisis secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan teknologi e-Audit juga dapat membantu dalam melacak dan mengelola riwayat audit secara lebih terstruktur dan terorganisir. Dengan demikian, UO TNI AD dapat lebih siap dalam menghadapi audit yang semakin kompleks dan meningkatkan kualitas laporan audit yang dihasilkan.

Penggunaan teknologi digital dan sumber daya manusia, yang handal merupakan kombinasi yang sangat powerful dalam mendukung proses audit yang efektif dan efisien (Solechan, 2021). Dengan adanya integrasi antara teknologi dan SDM yang kompeten, UO TNI AD dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan audit dengan lebih baik. Selain itu, adopsi teknologi digital juga dapat membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapan audit yang dilakukan. Dengan demikian, UO TNI AD dapat menjadi contoh dalam penerapan teknologi e-Audit yang sukses di lingkungan TNI AD.

Peran Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dan audit dalam reviu keuangan, Peran aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dan audit dalam reviu keuangan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keakuratan proses audit. APIP bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan organisasi, termasuk proses audit. Mereka harus bekerja sama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua prosedur audit dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, auditor juga harus bekerja sama dengan APIP untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam melakukan audit. Dengan kerjasama yang baik antara APIP dan auditor, proses audit dapat berjalan dengan lancar dan hasilnya dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan lebih lanjut tentang implementasi e-Audit dalam pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan di UO TNI AD.

Implementasi e-Audit dalam pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan di UO TNI AD akan memberikan gambaran lebih jelas tentang efektivitas dan efisiensi proses audit yang telah dilakukan. Dengan adanya kerjasama yang baik antara auditor eksternal (Mardeliani et al., 2022), APIP, dan organisasi, diharapkan hasil audit dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, implementasi e-Audit juga diharapkan dapat mempercepat proses audit dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Selain itu, hasil audit yang diperoleh juga harus didiskusikan secara mendalam untuk memastikan bahwa temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi. Diskusi antara auditor dan APIP juga dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas dari implementasi e-Audit dalam pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan di UO TNI AD. Dengan demikian, hasil audit yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menjelaskan bagaimana e-Audit dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses reviu laporan keuangan di UO TNI AD.

E-Audit merupakan sebuah inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses reviu laporan keuangan di UO TNI AD. Dengan adanya e-Audit, proses audit dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat karena semua data tersimpan secara elektronik dan dapat diakses dengan mudah. Hal ini juga memungkinkan auditor dan APIP untuk bekerja sama secara lebih efisien dalam mengevaluasi implementasi e-Audit dan memastikan bahwa temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat optimal bagi organisasi. Dengan

demikian, manajemen dapat menggunakan hasil audit yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

E-Audit dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses reviu laporan keuangan di UO TNI AD melalui berbagai cara. Pertama, dengan menggunakan teknologi e-Audit, proses audit dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Hal ini dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, sehingga manajemen dapat segera mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (M. Matondang et al., 2019). Selain itu, e-Audit juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit, karena semua data dan informasi tercatat secara digital dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait. Dengan demikian, e-Audit dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dari hasil audit yang dihasilkan dan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi.

Membahas manfaat yang diperoleh dari penggunaan e-Audit dalam melakukan reviu laporan keuangan secara mendetail.

E-Audit juga dapat mempercepat proses audit, sehingga manajemen dapat segera mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, e-Audit juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit, karena semua data dan informasi tercatat secara digital dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait. Dengan demikian, e-Audit dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dari hasil audit yang dihasilkan dan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi. Dengan adanya e-Audit, proses reviu laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat, sehingga potensi kesalahan dapat diminimalkan dan keputusan yang diambil oleh manajemen dapat lebih tepat (Okinaldi & Aziza, 2024).

Penggunaan e-Audit juga dapat mempercepat proses audit, sehingga manajemen dapat segera mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, e-Audit juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit, karena semua data dan informasi tercatat secara digital dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait. Dengan demikian, e-Audit dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dari hasil audit yang dihasilkan dan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi. Selain itu, penggunaan e-Audit juga dapat meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam proses audit, karena semua data dan informasi tersimpan secara elektronik dan dapat diakses kapan saja dibutuhkan.

Melakukan perbandingan antara metode tradisional dengan menggunakan e-Audit dalam pelaksanaan reviu laporan keuangan.

Dalam pelaksanaan reviu laporan keuangan, penggunaan e-Audit telah terbukti lebih efisien dan efektif daripada metode tradisional (Isnanniasa & Prasetyono, 2021). Dengan adanya e-Audit, proses audit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat karena semua data tersimpan secara digital. Selain itu, e-Audit juga memungkinkan auditor untuk mengakses informasi yang diperlukan secara real-time, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan kualitas hasil audit. Dengan demikian, penggunaan e-Audit dalam reviu laporan keuangan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam proses audit. Dengan adanya e-Audit, proses audit juga menjadi lebih transparan karena semua aktivitas audit tercatat secara digital dan dapat diakses oleh pihak

terkait. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap hasil audit yang disajikan. Selain itu, e-Audit juga memungkinkan penggunaan analisis data yang lebih canggih dan mendalam, sehingga memungkinkan auditor untuk mendeteksi potensi risiko dan penyimpangan dengan lebih baik. Dengan segala manfaat yang ditawarkan, e-Audit menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit pada era digital ini.

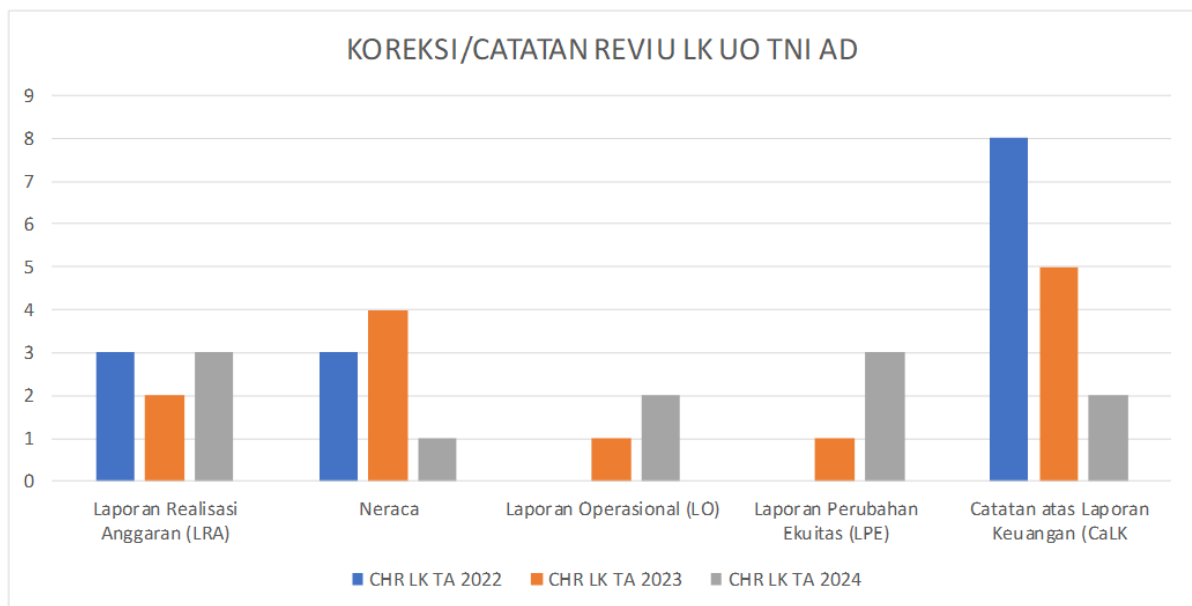
Mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang mungkin terjadi saat mengimplementasikan e-Audit dalam proses reviu laporan keuangan di UO TNI AD.

Beberapa tantangan yang mungkin terjadi saat mengimplementasikan e-Audit dalam proses reviu laporan keuangan di UO TNI AD antara lain adalah ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti infrastruktur teknologi yang mendukung, keterampilan auditor dalam menggunakan teknologi (Arsjah et al., 2022), serta keamanan data yang harus dijaga dengan ketat. Selain itu, perubahan budaya organisasi dan kebiasaan kerja yang harus dilakukan agar seluruh pihak terlibat dalam proses e-Audit juga dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi. Meskipun demikian, dengan kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam dunia audit, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan keberhasilan implementasi e-Audit di UO TNI AD. Beberapa langkah strategis yang dapat diambil antara lain adalah meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi, memberikan pelatihan kepada auditor tentang penggunaan teknologi terkini, serta meningkatkan keamanan data melalui penggunaan sistem enkripsi yang kuat. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang perubahan budaya organisasi yang mendukung implementasi e-Audit, serta memperkuat komunikasi dan kolaborasi antarunit kerja untuk memastikan seluruh pihak terlibat secara aktif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan implementasi e-Audit di UO TNI AD dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang optimal.

Tabel 1. Penyajian LK

NO	URAIAN	CHR LK TA 2022	CHR LK TA 2023	CHR LK TA 2024
1	Laporan Realisasi Anggaran	3	2	3
2	Neraca	3	4	1
3	LO	Nihil	1	2
4	LPE	Nihil	1	3
5	Calk	8	5	2

Sumber: Dokumen Laporan Keuangan UO TNI AD, 2022-2024



Gambar 2. Koreksi/Catatan Reviu LK UI TNI AD

Sumber: Dokumen Internal Reviu Laporan Keuangan UO TNI AD, 2024

Analisis data dari tabel yang diberikan terkait Laporan Realisasi Anggaran pada 2022 terdapat 3 temuan, pada 2023 terdapat 2 temuan menurun dari tahun sebelumnya), sedangkan pada 2024 kembali 3 temuan sama dengan pada 2022. Sehingga dapat dianalisis bahwa terjadi fluktuasi temuan pada laporan realisasi anggaran. Analisis data dari tabel yang diberikan terkait Neraca, pada 2022 terdapat 3 temuan, pada 2023 terdapat peningkatan temuan menjadi 4, dan menurun drastis pada 2024 terdapat 1 temuan. Sehingga dapat di analisis Angka neraca menunjukkan tren temuan yang naik turun. Penurunan drastis di 2024 memerlukan pengawasan yang lebih akurat untuk menemukan penyebab penurunan temuan, karena bisa mengindikasikan masalah serius. Analisis data dari tabel yang diberikan terkait LO (Laporan Operasional), menunjukkan laporan Operasional tidak ada temuan di tahun 2022, namun mulai muncul di tahun 2023 dan terus meningkat di 2024. Ini bisa berarti bahwa temuan menjadi meningkat dan bila tidak segera diantisipasi akan berpotensi adanya temuan yang lebih banyak. Analisis data dari tabel yang diberikan terkait LPE (Laporan Perubahan Ekuitas), sama seperti LO, LPE juga nihil di tahun 2022 dan mulai tercatat temuan di tahun 2023, kemudian menunjukkan peningkatan temuan di tahun 2024. Hal ini mungkin menunjukkan peningkatan kepatuhan pelaporan atau peningkatan transaksi/aktivitas yang mempengaruhi ekuitas. Analisis data dari tabel yang diberikan terkait CaLK (Catatan atas Laporan Keuangan), pada 2022 tercatat 8 temuan dan menurun pada 2023 terdapat 5 temuan, serta pada 2024 terdapat 2 temuan. Bahwa Jumlah temuan pada CaLK menunjukkan tren penurunan yang konsisten dan signifikan dari tahun 2022 ke 2024.

KESIMPULAN

Dengan demikian, penting bagi UO TNI AD untuk terus mengembangkan sistem e-Audit dengan mengikuti perkembangan teknologi terkini serta meningkatkan keamanan data melalui enkripsi yang kuat. Sosialisasi dan pelatihan tentang perubahan budaya organisasi juga perlu

terus dilakukan agar seluruh pihak dapat mendukung implementasi e-Audit dengan baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas dari proses reviu LK di UO TNI AD dapat terus meningkat melalui reduksi waktu reviu, ketelitian, dan jangkauan data yang direviu. Dengan implementasi e-Audit yang terus dikembangkan, diharapkan UO TNI AD dapat mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam proses reviu LK. Selain itu, dengan meningkatkan keamanan data melalui enkripsi yang kuat, UO TNI AD juga dapat melindungi informasi penting dari potensi ancaman keamanan. Sosialisasi dan pelatihan tentang perubahan budaya organisasi juga menjadi kunci penting agar seluruh pihak dapat beradaptasi dan mendukung perubahan menuju implementasi e-Audit yang sukses. Dengan demikian, e-Audit tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses reviu LK, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap data sensitif dan informasi penting milik UO TNI AD. Dengan adanya kesadaran dan dukungan dari seluruh pihak, diharapkan implementasi e-Audit dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi organisasi. Selain itu, efisiensi dan efektivitas yang diharapkan juga dapat tercapai sehingga UO TNI AD dapat terus meningkatkan kualitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugasnya.

Untuk mengoptimalkan e-Audit System, penelitian ini merekomendasikan lima langkah strategis. Pertama, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis sistem, analisis data digital, dan keamanan siber, disertai sertifikasi kompetensi. Kedua, penguatan infrastruktur dengan investasi pada enkripsi data mutakhir, backup server redundan, dan protokol keamanan yang ketat. Ketiga, transformasi budaya organisasi melalui pembentukan tim perubahan, sosialisasi berkala, dan sistem reward untuk inovasi digital. Keempat, pengembangan berkelanjutan meliputi forum evaluasi triwulanan, kemitraan dengan perguruan tinggi, dan penyusunan roadmap digitalisasi 5 tahunan. Kelima, penyesuaian kebijakan melalui revisi SOP audit, integrasi dengan sistem keuangan pemerintah, serta alokasi anggaran pemeliharaan. Rekomendasi ini bersifat universal dan dapat diadopsi berbagai instansi pemerintah untuk memaksimalkan manfaat sistem sekaligus mengatasi tantangan digitalisasi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. (2014). Penerapan e-Audit dalam Pemeriksaan Keuangan Negara: Tinjauan Dualitas Teknologi. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta. June, 1–6.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. In Jurnal Abdikaryasakti (Vol. 2, Nomor 1, Hal. 61–74). Universitas Trisakti. <https://doi.org/10.25105/Ja.V2i1.13596>
- Asnida, N., Irwansyah, I., & Aprila, N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Jurnal Fairness, 8(3), 213–224. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i3.15210>
- Ayu, I., Mas, M., Swari, A., Made,) I, & Darma, W. (2024). Ida Ayu Made Mas Ari Swari, I Made Wiry Darma Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan. Edisi Oktober-Desember, 5(4), 4134–4140.
- Fadli, Z., AW, J., & Simanjuntak, A. (2021). Analisis Deteksi Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2019. In Jakpi - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (Vol. 9, Nomor 2). State University of Medan. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i2.28535>
- Fahlevvi, M. R., Agus, K., Indra, P., & Wahyu, M. (2025). Integrasi Teknologi Digital dalam Inspektorat Daerah Kabupaten Gianyar Pengawasan Internal. 6(2), 236–249.
- Isnanniasa, N. S., & Prasetyono, P. (2021). Determinan Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah

- Daerah. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/28625>
- Khaerat, muhammad emir. (2021). Menyusun Laporan Keuangan. Center for Open Science.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/67vqd>
- M. Matondang, K., S. Br. Kembaren, U., & Aulia, R. (2019). Manajemen Pengumpulan Data. 5.
- Mardeliani, S., Sudrajat, & Alvia, L. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Hexagon Fraud Model Pada Perusahaan Bumn Tahun 2016-2020. In Jurnal Syntax Admiration (Vol. 3, Nomor 7, hal. 842–857). Ridwan Institute. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i7.458>
- Maulana, A. G., Agatha, E. A., Christy, G. G., & Mahdani, Ilham Mahbub, Putri, D. M. (2021). Studi Literatur : Skeptisme Kesiapan dan Keahlian Auditor dalam Penggunaan Software Penunjang Kegiatan Audit Berbasis Digital. Prosiding National Seminar on Accounting , Finance, and Economics (NSAFE), 1(2), 184–189.
- Mubiroh, S. (2019). Analisis Implementasi E-audit untuk Pemeriksaan Keuangan Negara Studi pada BPK RI Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 4(1), 15. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i1.11908>
- Muhammad Fauzi Ilmi, Siti Ayu Pramudita, Rifda Aliyatul Bilbina Achmadi, Sarah Putri Aurellia, & Yuni Sukandani. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit. Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 4(3), 158–164.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1586>
- Okinaldi, J., & Aziza, N. (2024). Implementasi Teknologi Audit Dalam Era Digital. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(2), 146–159.
<https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4016>
- Sinurat, D. M. (2015). Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (A. Haidar (ed.); Cetakan 1). Pustaka Rahmat.
- Solechan, A. (2021). Audit Sistem Informasi Audit Sistem Informasi. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–138.
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Jaya, W. N. (2023). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). In Jurnal Economina (Vol. 2, Nomor 12, hal. 3656–3673). LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1056>
- Putri, N. L. P. D. (2024). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Zahra, B. A. A. (2024). Analisis Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan Dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Pada Kap Di Wilayah Malang). In EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan (Vol. 11, Nomor 2, hal. 652–664). Universitas 45 Surabaya. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2566>
- Zahrantiara, A. O., & Oktari, V. (2024). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik. In JUEB : Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3, Nomor 4, hal. 67–74). Jompa Research and Development.
<https://doi.org/10.57218/jueb.v3i4.1318>